

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil pada penelitian ini menghasilkan model pengukuran tingkat kesiapan perusahaan pra implementasi *ERP* dan *mockup* berbasis *website* yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan Perusahaan dalam melakukan implementasi *ERP*. Penelitian terdahulu dilakukan pemetaan untuk menentukan indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kesiapan perusahaan sebelum melakukan implementasi *ERP*. Penelitian ini melakukan pengujian sebagai studi kasus pada PT Artha Suki Jaya. Tiga dimensi digunakan dalam penelitian ini yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Kesimpulan dari indikator *people* menyoroti pentingnya peran konsultan *ERP* dalam membimbing perusahaan melalui perubahan. Dukungan dan keahlian konsultan dapat memastikan integrasi *ERP* berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, pemilihan konsultan dengan pengalaman dan pemahaman yang baik tentang industri menjadi faktor kunci. Pentingnya indikator *process* menonjol dalam konteks pengambilan keputusan. Keberhasilan implementasi *ERP* sangat bergantung pada kebijakan pengambilan keputusan yang tepat. Proses pengambilan keputusan yang efektif dapat memastikan bahwa kebutuhan organisasi *tERP*enuhi dan bahwa implementasi berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, manajemen yang berfokus pada proses pengambilan keputusan yang efisien dapat memberikan dampak positif pada hasil implementasi *ERP*. Indikator *Technology* menyoroti pentingnya infrastruktur teknologi yang kuat. Persiapan infrastruktur sebelum implementasi *ERP* menjadi langkah krusial untuk mendukung operasional yang sukses. Keberhasilan teknologi akan memastikan ketersediaan data yang akurat dan sistem yang handal, yang merupakan dasar dari keberhasilan implementasi *ERP*. Dalam melihat keseluruhan, ketiga indikator ini saling terkait dan saling mendukung. Peran konsultan dalam aspek *People* dapat membantu membentuk keputusan yang tepat dalam aspek *Process*, sementara infrastruktur teknologi yang kuat dalam aspek *Technology* mendukung kelancaran kedua aspek

sebelumnya. Keseluruhan, implementasi *ERP* sukses membutuhkan harmonisasi antara *People*, *Process*, dan *Technology*.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan metode pemilihan konsultan dan vendor *ERP* yang lebih terperinci dan terarah. Ada potensi untuk menggali lebih dalam aspek-aspek kriteria dan penilaian yang dapat membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis. Pemahaman lebih mendalam tentang kriteria khusus yang perlu dipertimbangkan, seperti keahlian industri, rekam jejak implementasi sebelumnya, dan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan unik suatu organisasi, dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pemilihan yang lebih canggih.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan oleh PT Artha Suki Jaya untuk memastikan persiapan yang matang, terutama pada sektor proses dan pengambilan keputusan. Berikut adalah poin-poin saran:

1. Optimalkan Proses Internal

PT Artha Suki Jaya disarankan untuk mengoptimalkan proses internal perusahaan, terutama yang terkait dengan implementasi teknologi. Perbaikan dalam proses bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan.

2. Pelajari Hasil Penelitian

Perusahaan sebaiknya mempelajari hasil penelitian dengan seksama untuk mendapatkan wawasan yang mendalam terkait tingkat kesiapan dalam implementasi perubahan, terutama yang terkait dengan sistem informasi. Informasi ini dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi dan rencana implementasi yang efektif.

3. Pengembangan Keputusan Berbasis Data

PT Artha Suki Jaya perlu fokus pada pengembangan keputusan berbasis data. Hal ini melibatkan pemanfaatan informasi dan data yang ada untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat. Sistem pendukung keputusan yang baik dapat meningkatkan responsibilitas perusahaan terhadap perubahan pasar.

4. Pelibatan Stakeholder

Penting untuk melibatkan semua stakeholder terkait, termasuk karyawan dan pihak terkait lainnya, dalam proses persiapan. Komunikasi yang efektif dan pelibatan aktif dari semua pihak dapat memastikan dukungan penuh terhadap perubahan yang akan dilakukan.

5. Peningkatan Kapabilitas SDM:

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan teknologi dan perubahan proses. Pelatihan dan pengembangan karyawan dapat menjadi investasi penting untuk memastikan kesuksesan implementasi.

6. Pengukuran dan Evaluasi Terus-Menerus:

PT Artha Suki Jaya sebaiknya melibatkan pengukuran dan evaluasi terus-menerus terhadap tingkat kesiapan dan proses implementasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka seiring waktu sesuai dengan perubahan kebutuhan dan lingkungan bisnis.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu PT Artha Suki Jaya dalam melakukan persiapan yang matang dan efektif untuk menghadapi perubahan yang akan diimplementasikan.